

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 1. Latar Belakang Pembuatan Buku Catatan Hati

##### Seorang Istri

Buku nonfiksi yang di tulis tahun 2005. Cerita yang dituliskan benar-benar dari kisah nyata dari kehidupan teman atau orang yang menceritakannya kepada Asma Nadia.

*“Aku memang senang menghadirkan kisah-kisah nyata seperti ini. Wah, ada teman yang mengejekku. "Ngapain bikin nonfiksi?" Sebelumnya aku lebih dulu dikenal sebagai penulis fiksi, baik menulis cerpen maupun novel. Nah, dari penulis fiksi menjadi nonfiksi, kesannya marwahnya jadi turun. Menurutku, sih, tidak. Buatku, menulis adalah berjuang dan berkomunikasi dengan pembaca. Kalau tulisan itu bisa memberi manfaat kepada masyarakat, kenapa enggak?”*  
(Tabloidnova.com, 2014: Hnri Ismono)

Lewat CHSI Asma Nadia menuliskan tentang luka perempuan. Buku ini mendapat sambutan hangat masyarakat. Bahkan, buku CHSI yang diterbitkan Lingkar Pena Publishing ini menjadi buku nonfiksi terlaris versi Kompas Gramedia dan Tempo. Dari data

penjualan di toko buku se-Tanah Air, CHSI terjual 100.000 lebih.

CHSI muncul sampai enam seri dan semuanya ditulis berdasarkan kisah nyata. Berharap bisa di jadikan pembelajaran dan memperkaya diri dari pengalaman orang lain. Selain itu, banyak pula yang berkomentar positif di media sosial.

*“Dulu, ketika buku ini terbit, respons pembaca juga banyak, tapi tak sebesar sekarang. Alhamdulillah. Respons luar biasa ini buatku menjadi berkah, tapi di satu sisi juga berat. Berat, karena aku melihat fenomena yang dialami teman teman”. (Tabloidnova.com, 2014: Henri Ismono)*

*“Sampai sekarang buku Catatan Hati Seorang Istri masih terus dicari. Karena penerbit lama sudah enggak ada, aku mencoba menerbitkannya kembali. Kebetulan, sudah beberapa tahun ini aku punya penerbitan sendiri dengan nama Asma Nadia Publishing. Aku memang sudah mengakrabi dunia penerbitan. Sebelumnya, aku menjadi CEO di sebuah usaha penerbitan di bawah Mizan. Aku memulai dari nol sampai di tahun terakhirnya.*

*Selama kupegang, omzetnya meningkat tiga kali lipat". Tabloidnova.com, 2014: Hnri Ismono).*

Catatan hati seorang istri telah membangkitkan gelombang empati puluhan ribu pemaca perempuan di tanah air, khususnya para istri. Berikut salah satu testimoni pembaca yang disampaikan di blog [www.anandia.multiply.com](http://www.anandia.multiply.com),

*"Mbak, kamu benar-benar memberikan begitu banyak pencerahan bagi keutuhan rumah tangga kami yang hampir karam. Tanpa kata tanpa bersua, dua buah buku (catatan hati seorang istri dan karenamu aku cemburu) menjadi jembatan pembuka bagi kami membuka diri, subhanallah, ibrah tutur tulisan mbak telah membuka mata hati kami". (Ruslirose).*

Pada umumnya kisah-kisah yang dihadirkan Asma Nadia dalam buku catatan hati seorang istri untuk menambah rasa syukur dihati para istri yang selama ini mungkkin memiliki keluhan ini itu terhadap suami, namun kondisinya jauh lebih baik dibanding apa yang dialami sebagian istri didalam buku ini.

## **2. Gambaran Kisah dan Cerita Buku Catatan Hati Seorang Istri**

Catatan hati seorang istri sebagai karya nonfiksi yang lahir dari perempuan dengan mengusung tema perempuan, buku ini memiliki 14 kisah perempuan dan rumah tangga. Sebuah buku curhatan, doa dan harapan tentang perempuan-perempuan yang berusaha kuat, tabah dan gigih, yang dianugrahi kesabaran luar biasa, yang berhasil melewati semua perhara dalam rumah tangganya. Awal buku catatan hati seorang istri edisi pertama sebuah tulisan yang diterbitkan tahun 2005 kemudian mendapat sambutan luar biasa dari pembaca, Asma Nadia sebagai penulis dan penerbitnya membuat buku edisi revisinya dengan kemasan baru dan menambahkan 11 tulisan didalamnya selain kisah-kisah yang telah hadir dibuku sebelumnya. Catatan hati seorang istri buku *best seller*, nonfiksi terlaris versi Kompas dan Tempo karena segmen pembaca yang meluas dari yang awalnya lebih banyak anak-anak muda hingga merambah kalangan muslimah yang lebih dewasa, sesama istri, bahkan ibu-ibu yang *sepuh*.

Begitu menariknya buku catatan hati seorang istri dikalangan perempuan-perempuan maka penulis mencoba menggali isi cerita yang terkandung dalam buku ini.

#### **A. Catatan Satu: Kepada Semua Perempuan yang Membawa Luka Hati**

Pada catatan ini, Asma Nadia menulis dua kisah yakni tentang *sepucuk email dari Ve dan saya tidak ingin cemburu*. Adapun gambaran cerita pada kisah yang pertama Asma Nadia terinspirasi dari sebuah *email* yang diterima, Asma Nadia merasa iba dan sedih dengan apa yang dialami Ve didalam rumah tangganya. Ve yang bertanya apakah boleh bagi seorang istri untuk meminta cerai ketika sudah berbeda pendapat dan sudah tidak sejalan, merasa hatinya terluka karena suami selalu mengucapkan kata-kata kasar. Tentang Ve yang tak pernah tau kesalahannya apa tapi sering kali suami mengatakan “pulang sana ke mama kamu!”, bahkan Ve mendapat perlakuan dimana suami mengangkat kaki dan menaruhnya diatas kepala Ve.

Sedangkan untuk cerita yang kedua, Asma Nadia menggambarkan wanita yang sangat percaya kepada suami selama bertahun-tahun kemudian tanpa sengaja menemukan kontak bernama “spongbob” *dilist* handphonnnya dan masih mencoba berprasangka baik. Wanita yang hatinya hancur ketika benar ternyata suami berselingkuh selama tiga tahun saat dinas kerja luar kota, sulit diterima bagi wanita ini melihat bahwa suami yang hidup bersamanya adalah lelaki yang taat beribadah.

## **B. Catatan Dua: Kalau Saya Jatuh Cinta Lagi**

Ada dua bagian dalam kisah ini, cerita *tentang pernikahan pertama dan kedua dan cinta perempuan paling cantik*. Pada catatan dua ini Asma Nadia menghantar pembaca pada cerita tentang Pak Haris dan keinginannya untuk menikah lagi, menikah karena jatuh cinta pada seorang gadis dibulan Ramadhan namun niat itu akhirnya terhenti ketika seorang Ikhwan menasehati untuk lebih cermat dan cerdas. “Karena kebahagiaan dengan istri kedua belum tentu, tidak ada jaminannya untuk itu sementara luka hati istri pertama sudah pasti, dan itu akan abadi”. Untuk

kisah pertama yang berjudul *pernikahan pertama dan kedua* Asma Nadia bercerita tentang seorang wanita yang menikah di usia 21 tahun karena terlanjur mengandung, wanita yang selama dua tahun pernikahannya berharap untuk disayang suami, namun mendapati perlakuan yang sebaliknya, suami lebih sering dengan teman-teman dan narkoba. Seorang wanita yang akhirnya menyerah dan memutuskan untuk pulang dan memboyong anaknya ke rumah orang tuanya. dan seorang wanita yang akhirnya menikah lagi dan mempunyai suami yang baik, setia dan bertanggung jawab.

Adapun cerita yang kedua pada kisah ini adalah tentang *perempuan cantik* yang tak hanya cantik fisiknya tapi juga hatinya, perempuan yang telah menjaga kehormatan suaminya bahkan diatas banyak luka yang telah ditorehkan suami terhadapnya. Tentang seorang perempuan yang mengambil alih tanggungjawab ekonomi keluarga, mulai dari kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan pengobatan suami yang seringkali main perempuan dari mulai pertama nikah.

### **C. Catatan Tiga: Menikah Tanpa Memandang**

Ada dua cerita pada kisah catatan tiga ini, yang pertama tentang *saya ingin dia memilih, dan kedua kasih kasmaran lagi*. Cerita yang dibuka tentang laki-laki yang tak pernah mencintai istrinya hanya karena merasa kecewa jika orang yang dinikahi laki-laki itu ternyata tidak cantik. Menikah dimana seorang pria tidak melihat calon istri, pernikahan dengan guru ngaji sebagai perantara.

*Saya ingin dia memilih*, adalah sebuah cerita yang mengharukan. Tentang seorang wanita yang amat sangat bangga dengan suaminya, merasa menjadi wanita yang beruntung mendapatkan suami bernama Arief yang bertanggungjawab, sabar, penyayang dan tipe lai-laki rumahan yang sepulang kantor selalu kembali kerumah. Amini, wanita yang akhirnya memaafkan suami dan tetap tenang, sabar dan tidak mendendam ketika sosok yang diagungkan mengkhianatinya, pergi kehotel dengan gadis lain. Diatas rasa sedih dan marah dengan ketidakjujuran suaminya, Arief. Amini tidak meminta cerai karena bagi Amini 17 tahun pernikahan dan anak-anaknya

lebih berharga dibanding luka hatinya, baginya kesalahan Arief manusiawi, sedang dalam ingatannya mengecap banyak bilangan kebahagiaan yang dilaluinya bersama Arief.

Cerita yang kedua tentang wanita bernama Kasih yang menikah dengan laki-laki bernama Igo. Laki-laki yang kerap mencari kesempatan untuk membeberkan krikil rumah tangga setiap kali tamu datang untuk bertemu Kasih. Tentang Kasih yang merasa muak, bosan dan diperlakukan seperti orang bodoh, melulu di permalukan didepan umum dan dianggap berwawasan sempit oleh Igo. Tentang Kasih yang merasa Igo dan pernikahannya tak perlu dipertahankan, Kasih yang dibenaknya muncul keinginan bercerai dan menjadi *single parent* saat Kasih jatuh cinta lagi terhadap rekan kerjanya, saat melihat Igo terlalu dekat dengan gadis bernama Rossa, tapi kemudian Kasih ingat atas apa yang diucapkannya dulu saat Igo memintangnya dan Kasih akhirnya luluh untuk kembali pada Igo dan berjanji pada dirinya sendiri untuk tak terlalu mencurigai aktivitas Igo, juga bertegad memperlancar komunikasi didalam keluarganya.

#### **D. Catatan Empat: Jika Saya dan Suami Bercerai**

Asma Nadia membuka cerita pada catatan empat ini dengan kisahnya sendiri. Asma Nadia yang meminta suami untuk berjanji jika bercerai, siapapun yang salah maka hanya mereka berdua yang tau. Bagi Asma Nadia siapa yang bisa menebak takdir dimasa depan, Asma Nadia ingin menjaga anak-anaknya.

*Jika saya dan suami bercerai*, cerita yang ditulis oleh Renata. Wanita yang menikah dengan mualaf, yang mendapati karyawan tokonya menghianatinya, tak hanya berlaku curang dengan mengambil omset penjualan tapi juga menguna-guna suaminya. Tentang sosok Renata yang pemaaf, tak pernah putus asa untuk mempertahankan rumahtangganya, sabar menghadapi suaminya, mengajak, menasehati dan menanamkan nilai-nilai keimanan.

#### **E. Catatan Lima: Rombngan Gadis yang Melamar Suami Saya**

Kisah pada catatan lima ini dibuka dengan cerita Asma Nadia yang terkesan pada seorang Ustadzah. Bukan hanya karena sikapnya yang tenang, bijak dan meneduhkan, tapi karena melihat dan memaknai ujian

yang datang dalam hidupnya sebagai pertolongan. Dimana ketika suaminya dilamar seorang gadis Ustadzah tidak sama sekali marah justru khusnuudzon terhadap Allah yang ingin meringankan bebannya dan tanggungjawabnya sebagai istri.

Ada dua cerita lain didalam kisah ini, dimana yang pertama tentang kebanggaan seorang istri. Tentang wanita yang akhirnya dicintai dan menikah, sekalipun menikahi laki-laki yang berusia 10 hari pernikahannya sudah bernani berselingku, tapi tetap saja berbicara tentang kebaikan-kebaikan suaminya, kejutan-kejutan. Wanita yang tetap membanggakan suaminya dari sebelum hingga sesudah menikah, mengaggap suaminya adalah hal terbaik yang pernah datang dalam hidupnya dan lebih memilih menyimpan dan menjadikan kepahitan dalam rumahtangganya sebagai rahasia.

Adapun cerita kedua tentang *cinta bukan tak pernah salah*. Cerita yang dikisahkan dari Galuh Chrysanti adalah cerita yang diambil dari kakek dan nenek suaminya yang berusia senja keduanya tetap setia dengan panggilan sayang, setiap pertengaran dan

permasalahan selalu menghadapinya dengan kepala dingin dan meredam emosi, belajar bagaimana cara memaafkan pasangan ketika sakit hati, yaitu dengan mengingat surga. Dimana bagi nenek Galuh semakin sulit memaafkan makin besar peluang masuk surganya.

Kekaguman Galuh dituangkan pada kisah ini, tentang nenek suaminya yang positif dengan takdir Allah ketika ditempat dinas suaminya menikah lagi, bagi nenek adalah cara Allah mengabulkan doa, menjaga suaminya dari maksiat, atau suaminya ada yang merawat. Nenek benar-benar dadanya lapang dan memaafkan kakek, menomorsatukan kepentingan serta kebahagiaan suaminya atas segala hal.

#### **F. Catatan Enam: Lagi, Pertanyaan untuk Laki-laki**

*Saat cinta berpaling darimu dan terbang dengan satu sayap.* Dua kisah yang Asma Nadia hadirkan pada catatan enam ini, dan sebagai pembuka kisah Asma Nadia bercerita tentang simpatiknya terhadap laki-laki yang bisa tergoda untuk melakukan hubungan fisik dengan lawan jenisnya tanpa adanya hubungan yang halal. Kembali pada cerita kisah *saat*

*cinta berpaling darimu.* Cerita tentang perempuan yang menikah dengan laki-laki yang belum memiliki pekerjaan mapan, tentang perempuan yang tidak putus asa dan sedikitpun tidak menyesal telah menikah dengan suaminya. Bagi perempuan itu laki-laki yang kini menjadi suami dan ayah anaknya adalah seseorang yang cerdas, gigih, sungguh-sungguh membahagiakan dan amat dihormatinya.

Tentang perempuan yang selalu bersyukur, yang membantu suaminya bekerja paruh waktu bagi sebuah taman bermain anak-anak kemudian karirnya melejit, tapi pada saat itu juga tidak bisa dipercaya, suaminya ternyata jatuh cinta pada baby sitter yang mereka sewa. Tapi semangat perempuan ini masih ada dalam mempertahankan pernikahannya. Perempuan ini adalah sahabat Asma Nadia, Asma Nadia meminta izin tatkala menuliskan ceritanya.

*Terbang denga satu sayap* adalah cerita yang diambil oleh Asma Nadia dari sebuah email yang masuk, tentang Tania seorang perempuan yang bekerja sebagai TKW di Jepang. Seorang perempuan yang mendapatkan perlakuan tidak adil dari suaminya,

disaat sedang berjuang membantu memperbaiki ekonomi keluarga, mengubah nasib anak dan rumah tangganya Tania harus mendapati kabar dari keluarganya jika suaminya berkencan dengan perempuan lain.

#### **G. Catatan Tujuh: Suami yang Menyebabkan Disini**

Catatan ini berisi satu kisah perempuan yang Asma Nadia temui saat di Tanah Abang Jakarta, sebuah kisah pembuka cerita pada catatan ke tujuh, cerita tentang seorang perempuan yang selalu mendapati suaminya pergi ketempat lokalisasi, seorang perempuan yang ditinggalkan suaminya karena memilih wanita lain, seorang perempuan yang tidak bisa kembali kekampungnya karena tak punya biaya dan malu, yang kebingungan bagaimana anaknya akan makan akhirnya memilih sebagai wanita penghibur dimana tempat yang dulu suaminya datangi.

*Catatan cinta seorang mualaf*, cerita yang Asma Nadia dapat dari *email*, cerita yang berasal dari seorang perempuan yang jatuh cinta pada laki-laki muslim, yang awalnya beragama khatolik kemudian menjadi Islam. Seorang perempuan yang

mempercayakan hidupnya lebih dari apapun hanya dengan enam kali pertemuan. Perempuan yang punya banyak harapan dan mimpi ketika berumah tangga akan selalu diperhatikan, diemong dan disayang seperti yang laki-laki itu lakukan selama berpacaran.

Setelah tiga tahun menikah, Lisa nama perempuan itu mendapat perlakuan yang sebaliknya, sikap dingin, kasar, memperhitungkan soal uang dan bahkan tega menuduh anak yang dikandung bukan anaknya. Lisa sosok perempuan yang selalu menghidupkan prasangka baik diatas luka hatinya.

#### **H. Catatan Delapan: Label Baru Seorang Istri**

Catatan ini adalah gambaran dimana ketika seorang suami memutuskan untuk menikah lagi, label sebagai istri tua akan jatuh pada perempuan yang pertama dinikahi, pun sama seperti yang terjadi pada kisah ini. Cerita seorang perempuan yang mempunyai hati lapang, siap mental saat suami menikah lagi dan tetap berkarir demi citra keluarga dan bisa dibanggakan anak-anaknya.

*Ternyata aku yang kedua*, cerita yang ditulis oleh Asma Nadia dan Lina Lidia ini tentang

perempuan yang bahagia menikah dengan mantan pacar, orang yang dulu pernah dicintainya. Dipertemukan lagi saat keduanya sama-sama sedang mencari pekerjaan, barangkali Allah punya rencana tapi siapa yang mengira bahwa laki-laki itu sudah menikah dan memiliki anak. Lina sebagai perempuan merasa bersalah terhadap istri pertama Aryo dan memutuskan mengalah dengan meminta cerai.

Selanjutnya *sebab aku berhak bahagia*, ini adalah cerita tentang seorang perempuan bernama Nejla Humairah. Cerita tentang cinta dan rumahtangganya, seorang perempuan yang akhirnya menyandang setatus menjadi janda setelah 10 tahun menghabiskan hidup sebagai seorang istri, seorang ibu dari empat anaknya, dan seorang istri yang menjadi tulangpunggung keluarga, bekerja keras tanpa pernah berfikir buruk tentang suaminya. Seorang istri yang rela terpisah jarak hanya agar ekonomi keluarga tak kolaps. Yang akhirnya menyerah dan menyerahkan seluruh kepercayaan, cintanya dimeja pengadilan, yang ikhlas untuk terpisah demi menyelamatkan hidup dan masa depan anak-anaknya.

## **I. Catatan Sembilan: Hal-hal Sederhana yang dirindukan**

Asma Nadia membuka cerita pada kisah ini tentang kerinduannya terhadap keluarga saat jauh dari tanah air, rindu akan suara dan sapaan anak-anaknya, rindu sebagai seorang istri yang melayani suami, rindu sebagai seorang ibu untuk meninabobokan anak-anaknya, dan rindu sebagai anak untuk bisa menikmati masakan ibunya. Adapun cerita lain Asma Nadia menuliskannya dua kisah pada catatan ini, tentang *mami dan 2x24 jam*.

Tentang *mami*, kisah yang didapat dari cerita seorang anak, mengabadikan perjalanan ibunya dengan menuliskannya dan menjadikan kisah ini sebagai pelajaran untuk seluruh perempuan Indonesia betapa hebat sosok Maria, dan kebanggaan seorang anak yang telah dilahirkan wanita tersebut. Seorang perempuan hebat, tangguh dan penyayang dimatanya, sebagai sosok ibu yang cerdas dan berhasil menjadikan anak-anaknya orang-orang yang berhasil dan mapan. Ibunya adalah seorang dari keturunan terpandang beragama Katolik yang menikah dengan

laki-laki keturunan Aceh dan memutuskan untuk masuk Islam. Dengan kondisi ekonomi yang pas-pasan. Perempuan yang dipanggilnya sebagai mami ini dapat memberi energi positif dan menempatkan pendidikan sebagai prioritas bagi anak-anaknya.

Cerita kedua tentang sosok Inge dan suami hebat, penyayang dan sabar. Datang dari Nita sahabat Asma Nadia, merupakan kakak dari Inge yang merupakan ibu dari tiga anak yang dinikahi Taufik Rahman lima tahun lalu. Kisah ini dibagi sebagai kenangan cinta. Cerita yang berjudul 2x24 jam ini adalah kisah dimana Inge harus mendapati suami yang di cintainya berlumur darah, kritis dan harus dioperasi. Tapi bukan hanya Taufik, Inge sebagai seorang istri dia bisa membendung tangisnya didepan anak-anak, mencoba memberikan ketenangan disaat dia sendiri merasakan sakit dan takut ditinggalkan, terlebih ketika dokter mengatakan semuanya bisa dilihat 2x24 jam, apakah suami Inge, Taufik bisa melewati operasi atau tidak.

## **J. Catatan Sepuluh: Hari Pertama Memandangmu**

Adalah kisah dimana Asma Nadia merasa bahagia dihari pertama menjadi ibu, menerima hadiah terbaik yang Allah limpahkan kepada setiap perempuan, dianugerahkan seorang bayi perempuan yang sempurna. Mendapati sosok mungil dihadapannya yang putih kemerahjambon, montok, matanya yang terpejam terlihat sipit, bibir mungil berbentuk segitiga. Asma Nadia bersyukur dapat memandangnya sekaligus mendapat kepercayaan membesarkannya.

*Sampai nafas terakhir ibu*, adalah cerita dari kisah seorang anak yang amat sangat mencintai ibunya. Baginya perempuan yang melahirkannya adalah batu karang yang kokoh, sosok perempuan dengan keikhlasan dan ketulusan luar biasa, hati yang kuat. Perempuan yang patuh dengan orang tuanya, menerima perjodohan yang diberikan dengan laki-laki yang tidak pernah dikenal sebelumnya, bahkan dengan mahar seribu rupiah. Seorang istri yang menerima perlakuan kasar suami bahkan perselingkuhannya dengan wanita lain, sosok

perempuan yang punya harap tinggi dihatinya yang terus berupaya agar anak-anaknya tidak kehilangan sosok seorang ayah. Perempuan yang akhirnya menjadi tempat curhat istri-istri lain suaminya, selama 28 tahun menikah tetap kuat dan penuh energi.

Ini adalah kisah yang diceritakan oleh Lailah lalu ditulis ulang oleh Asma Nadia sebagai hadiah ulang tahun Laila untuk ibundanya.

#### **K. Catatan Sebelas: Dua Pasang Suami Istri**

Asma Nadia membuka kisah ini dengan menceritakan dua pasang suami istri yang tetap masih romantis diatas semua kerumitan yang dilalui dalam rumahtangnya, selama tiga puluh tahun pernikahan tak ada yang berbeda masih saling menggenggam satu sama lain.

Dua kisah lain melengkapi catatan sebelas Asma Nadia, pertama tentang *perempuan istimewa dihati abah agil dan yang kedua tentang setelah sebelas tahun*. Ida Azuz menceritakan betapa sosok ibu yang telah melahirkannya adalah orang yang sangat istimewa bagi anak-anaknya, bahkan bagi suaminya, ayah Ida yaitu Abah Agil. Bahkan saat tak adapun

posisinya tak tergantikan. Sosok perempuan luar biasa penuh semangat dan jujur tak membuat Abah Agil bisa menikah lagi dengan perempuan yang lain. Karena bagi Abah Agil sendiri wanita yang dinikahnya beberapa puluh tahun yang lalu, yang melahirkan Ida dan kedua adiknya adalah perempuan yang bersih dan ikhlas, meski sudah disurga sekalipun tak membuat Abah Agil berfikir untuk menikah lagi dan tetap tegar bersama anak-anaknya walaupun jika mau sebenarnya Abah Agil bisa saja karena sosoknya yang terpandang di Ambon, Sebagai Ustadz dan orang yang berstatus sosial.

*Setelah sebelas tahun,* adalah kisah yang menceritakan perjalanan cinta dan kehilangan Yuyu Purwaningsih yang ditulis ulang oleh Asma Nadia. Yuyu menceritakan betapa beruntungnya dinakahi laki-laki yang bertanggungjawab, pengertian, sangat baik memperlakukan semua orang disekitarnya, terlebih memperlakukan anak dan dirinya. Suami yang menemaninya hingga sebelas tahun, suami yang didetik terakhirnya masih sempat meminta maaf,

suami yang akhirnya meninggalkan kenangan manis dan pelajaran.

#### **L. Catatan Dua Belas: Obrolan Pagi Di Kereta**

Kisah yang menceritakan tentang Kang Dito, seorang Muslimah dan Dosennya. Dimana Asma Nadia menuliskan cerita ini berdasarkan pada apa yang Kang Dito ceritakan tentang Muslimah yang masih berstatus sebagai mahasiswa, memiliki dua anak dan sedang terlilit hutang. Seorang Muslimah yang akhirnya memberanikan diri untuk datang kepada Dosennya dan mengharap bantuan lalu diiyakan tapi dengan syarat. Dan menyedihkan ketika syarat itu adalah agar Muslimah mau tidur dengannya.

*Cinta tak sempurna*, adalah kisah yang menceritakan tentang seorang perempuan yang Asma Nadia kenal selama lima tahun, bagi Asma Nadia perempuan ini adalah perempuan manis, tutur katanya lembut, santun, yang melahirkan enam orang anak. Perempuan yang mendapat thalak dari suaminya tanpa ada alasan yang jelas, yang menerima dengan ikhlas tanpa protes, yang tidak menuntut apapun dan rela

berjuang mengajar untuk menghidupi ekonomi dan pendidikan anak-anaknya.

### **M. Catatan Tiga Belas: Sebuah Surat dari Ananda yang Terluka**

Kisah dan cerita yang Asma Nadia dapatkan dari seorang perempuan yang mengirimkannya surat elektronik. Perempuan yang penuh kemarahan ketika bercerita, perempuan yang merasa kecewa terhadap ayahnya dan merasa sedih karena figur yang didambakannya tergoda perempuan lain dan menyakiti ibunya. Dia Ananda, remaja yang harusnya bahagia diusianya justru memikirkan nasib yang menimpa keluarganya.

*Haruskah Ustadz berpoligami*, adalah kisah dari Evatya Luna yang menceritakan kakeknya. Laki-laki yang bukan hanya setia, sabar, penyayang dan benar layak dibanggakan. Seorang suami yang tetap setia saat istri mengidap penyakit cacar, seorang suami yang tetap setia dan terus berdoa, berjuang saat istri divonis dokter kanker rahim, seorang suami yang masih sempat mengatakan “Muliakan Ummimu” saat detik kepergiannya kesurga.

## **N. Catatan Empat Belas: Ujian- Ujian itu Saat Suami Selingkuh atau Menikah Lagi**

Adalah perumpamaan kisah yang banyak dialami oleh seorang perempuan yang menyedihkan dalam hidupnya. Seorang perempuan yang sabar diatas semua luka dan derita, saat suami tergoda mata dan hatinya pada perempuan lain, perempuan yang yang masih berdiri tegak dan ikhlas saat suami mengajukan poligami. Yang memaknai sabar hanya sebatas rela dan menerima tanpa syarat, tanpa batas. Bersandar pada Allah dan berharap pasangan akan sadar dan bisa melihat bahwa apa yang dilakukannya adalah keliru.

### **3. Gambaran Umum Buku Catatan Hati Seorang Istri**

- a. Judul : Catatan Hati Seorang Istri
- b. Penulis : Asma Nadia (cerita yang diambil dari kisah Lina Lidia Riau, Reiny Dwinanda Jakarta, Evatya Luna Surabaya, Galuh Crysanti Balikpapan, Nejla Humaira, Ida Azuz Jakarta, Keitlyn, Renata Riau, dan Yuyu Purwaningsih Depok).
- c. Penerbit : Asma Nadia Publishing House

1). Alamat : Komplek Ruko D Mall, Blok A No. 14,  
Jl. Raya Margonda, Depok

2). No Telpon : 021 7760208

3). Susunan Penerbit

Editor : Thenita

Layout : Alia Fazrillah

Desain Sampul : Tri Widyatmaka

Model Foto : Asma Nadia

d. Tahun terbit : Cetakan pertama April 2011,  
Cetakan kesembilan Oktober 2012, Cetakan kesepuluh  
Mei 2013, Cetakan kesebelas Februari 2014, Cetakan  
keduabelas Juni 2014, Cetakan kedua belas Juni 2014,  
Cetakan ketiga belas Juni 2014, Cetakan keempat belas  
Juni 2014, Cetakan kelima belas Juni 2014, Cetakan  
keenam belas Juni 2014, Cetakan ketujuh belas Juni  
2014.

e. Harga : Rp. 55.000,00

#### **4. Gambaran Umum Biografi Asma Nadia**

##### **A. Tentang Asma Nadia**

Asma Nadia (lahir di Jakarta, 26 Maret 1972; umur  
44 tahun) adalah seorang penulis novel dan cerpen  
Indonesia. Asma Nadia dikenal sebagai pendiri Forum

Lingkar Pena dan manajer Asma Nadia Publishing House. Asma Nadia merupakan anak kedua dari pasangan Amin Usman yang berasal dari Aceh dan Maria Eri Susanti yang merupakan mualaf keturunan Tionghoa dari Medan. Asma Nadia memiliki seorang kakak bernama Helvy Tiana Rosa, dan seorang adik bernama Aeron Tomino. ketiganya menekuni minat sebagai penulis. Asma Nadia menikah dengan Isa Alamsyah yang juga seorang penulis. Dari pernikahan tersebut, dikaruniai dua anak yang bernama Eva Maria Putri Salsabila dan Adam Putra. Anak Asma Nadia juga berminat menekuni karir sebagai penulis.

Lulus dari SMA 1 Budi Utomo, Jakarta, Asma Nadia melanjutkan kuliah di Fakultas Teknologi Pertanian di Institut Pertanian Bogor. Asma Nadia tidak menyelesaikan kuliah yang dijalannya, karena Asma Nadia harus beristirahat karena penyakit yang dideritanya. Asma Nadia mempunyai obsesi untuk terus menulis. Ketika kesehatannya menurun, tetap bersemangat menulis. Di samping itu, dorongan dan semangat yang diberikan keluarga dan orang yang menyayanginya memotivasi untuk terus menulis. Asma

tetap aktif mengirimkan tulisannya ke majalah Islam. Sebuah cerpennya yang berjudul Imut dan Koran Gondrong pernah meraih juara pertama Lomba Menulis Cerita Pendek Islami (LMCPI) tingkat nasional yang diadakan majalah Aninda pada tahun 1994 dan 1995. Selain menulis cerita fiksi, Asma Nadia juga aktif menulis lirik lagu. Sebagian lirik lagunya terdapat di album Bestari I (1996), Bestari II (1997), dan Bestari III (2003), Snada The Prestation, Air Mata Bosnia, Cinta Ilahi, dan Kaca Diri. Asma Nadia pernah mengikuti Pertemuan Sastrawan Nusantara XI di Brunei Darusalam, bengkel kerja kepenulisan novel yang diadakan Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera). Dari hasil kegiatan kepenulisan Mastera, Asma Nadia menghasilkan novel yang berjudul Derai Sunyi. Sebagai anggota ICMI, Asma Nadia juga pernah diundang untuk mengisi acara bengkel kerja kepenulisan yang diadakan ICMI, orsat Kairo. Kesibukannya selain sebagai penulis fiksi, Asma Nadia memimpin Forum Lingkar Pena, sebuah forum kepenulisan bagi penulis muda yang anggotanya hampir ada di seluruh provinsi di Indonesia. Asma juga sering menjadi pemandu acara pada acara yang bernuansa

keislaman. Kini, Asma juga aktif dengan pekerjaannya sebagai direktur Yayasan Prakasa Insan Mandiri (Prima). Asma Nadia juga sibuk mengadakan berbagai paket kegiatan anak melalui *prime kids* dan memberi kursus bahasa Inggris. Karena karya-karyanya, Asma Nadia pernah mendapat berbagai penghargaan. Selain menulis, Asma sering diminta untuk memberi materi dalam berbagai lokakarya yang berkaitan dengan penulisan dan feminisme, baik di dalam dan di luar negeri. Pada tahun 2009 dalam perjalanannya keliling Eropa setelah mendapatkan undangan *writers in residence* dari *Le Chateau de Lavigny* (Agustus - September 2009), ASMA NADIA sempat diundang untuk memberikan seminar dan wawancara kepenulisan di PTRI Jenewa, Masjid Al Falah Berlin (bekerja sama dengan FLP dan KBRI di sana), KBRI Roma, Manchester (dalam acara KIBAR Gathering), dan Newcastle.

## **B. Karya**

### **Cerpen**

- 1) Lentera (An-Najah, 1999)
- 2) Serial Aisyah Putri 1-- 4 (Asy Syaamil)
- 3) Ola si Koala (Asy Syaamil)

- 4) Titian Pelangi (Mizan)
- 5) Hari-Hari Cinta Tiara (Mizan)
- 6) Kepak Sayap Patah (FBA Press)
- 7) Dialog Dua Layar (Mizan)
- 8) Pelangi Menari (Asy Syaamil)
- 9) Cinta Tak Pernah Menari (Gramedia Pustaka Utama)

### **Novel**

- 1) Assalamualaikum, Beijing!
- 2) Salon Kepribadian
- 3) Derai Sunyi, novel yang mendapat penghargaan Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera)
- 4) Preh (A Waiting), naskah drama dua bahasa yang diterbitkan oleh Dewan Kesenian Jakarta
- 5) Cinta Tak Pernah Menari, kumpulan cerpen yang meraih Pena Award
- 6) Rembulan di Mata Ibu (2001), novel yang memenangkan penghargaan Adikarya IKAPI sebagai buku remaja terbaik nasional
- 7) Dialog Dua Layar, novel yang memenangkan penghargaan Adikarya IKAPI, 2002

- 8) 101 Dating: Jo dan Kas, novel yang meraih penghargaan Adikarya IKAPI, 2005
- 9) Jangan Jadi Muslimah Nyebelin, nonfiksi, best seller.
- 10) Emak Ingin Naik Haji: Cinta Hingga Tanah Suci yang diadaptasi menjadi film Emak Ingin Naik Haji dan sinetron Emak Ijah Pengen ke Mekah
- 11) Jilbab Traveler
- 12) Muhasabah Cinta Seorang Istri
- 13) Catatan Hati Bunda
- 14) Jendela Rara telah diadaptasi menjadi film yang berjudul Rumah Tanpa Jendela
- 15) Catatan Hati Seorang Istri, karya nonfiksi yang diadaptasi menjadi sinetron Catatan Hati Seorang Istri yang ditayangkan RCTI
- 16) Serial Aisyah Putri yang diadaptasi menjadi sinetron Aisyah Putri The Series: Jilbab In Love:
  - a. Aisyah Putri: Operasi Milenia
  - b. Aisyah Putri: Chat On-Line!
  - c. Aisyah Putri: Mr. Penyair
  - d. Aisyah Putri: Teror Jelangkung Keren

e. Aisyah Putri: Hidayah Buat Sang Bodyguard

f. Aisyah Putri: My Pinky Moments

Karya yang ditulis bersama penulis lain

1) The Jilbab Traveler

2) Jangan Bercerai Bunda

3) Catatan Hati Ibunda

4) La Tahzan for Hijabers

5) Ketika Penulis Jatuh Cinta

6) Kisah Kasih dari Negeri Pengantin

7) Jilbab Pertamaku

8) Miss Right Where R U? Suka Duka dan Tips Jadi

Jomblo Beriman

9) Jatuh Bangun Cintaku

10) Gara-gara Jilbabku

11) Galz Please Don't Cry

12) The Real Dezperate Housewives

13) Ketika Aa Menikah Lagi

14) Karenamu Aku Cemburu

15) Catatan Hati di Setiap Sujudku

16) Badman: Bidin

- 17) Suparman Pulang Kampung
- 18) Pura-Pura Ninja
- 19) Catatan Hati di Setiap Sujudku
- 20) Mengejar-ngejar Mimpi
- 21) Dikejar-kejar Mimpi
- 22) Gara-gara Indonesia
- 23) Diary Doa Aisyah Putri